

Anggaran dalam Bisnis
Sinta Setiana (Sekretaris Program Magister Akuntansi dan Pengajar bidang Akuntansi)

Indonesia telah memasuki AFTA (*Asian Free Trade Area*) memberi dampak bagi dunia usaha menyebabkan perusahaan nasional di Indonesia bersaing secara ketat baik dengan perusahaan nasional maupun dengan perusahaan internasional. Manajemen perusahaan akan bekerja keras untuk dapat meningkatkan penjualan, karena penjualan baik dalam produk maupun jasa merupakan salah satu komponen pendapatan terbesar dalam perusahaan.

Persaingan dunia usaha mengakibatkan manajemen perusahaan harus terus berupaya bekerja keras untuk dapat meningkatkan penjualan, karena penjualan baik dalam produk maupun jasa merupakan salah satu komponen pendapatan terbesar dalam perusahaan.

Upaya meningkatkan penjualan, perusahaan harus melihat, memperhitungkan, dan memanfaatkan setiap kondisi, kesempatan serta mampu menciptakan setiap inovasi-inovasi dalam mengembangkan kompetensi untuk tetap mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

Dalam upaya perusahaan meningkatkan penjualan, manajemen perusahaan harus memiliki perencanaan dalam berbagai aspek. Bisnis baik skala besar maupun kecil, manajemen perusahaan memiliki kepentingan dalam pemenuhan tujuan perusahaan dan ini mengandung pengertian telah menyetujui fungsi-fungsi yang akan ditempuh, termasuk fungsi perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan (*planning*) merupakan salah satu fungsi manajemen. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya kegiatan yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Salah satu cara untuk melaksanakan fungsi perencanaan yaitu melalui penyusunan anggaran perusahaan. Anggaran merupakan salah satu bagian dari perencanaan dan pengendalian perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya dan anggaran tersebut dapat menjadi suatu pedoman mengenai kegiatan apa yang dilakukan, sasaran yang dituju oleh perusahaan, bagaimana mengatur dan memakai sumber daya yang tersedia agar efektif, serta menganalisis sampai sejauh mana rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Anggaran merupakan alat perencanaan tertulis yang menuntut pemikiran teliti, karena anggaran memberikan gambaran yang lebih nyata atau jelas dalam unit dan uang. Dengan adanya anggaran, manajemen dapat mempunyai pedoman mengenai sasaran yang akan dituju perusahaan, kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran, bagaimana mengatur sumber daya yang tersedia, serta mengevaluasi sampai sejauh mana rencana yang dibuat telah tercapai. Sebelum menyusun anggaran perusahaan, manajemen harus memperhatikan segala permasalahan yang dihadapi.

Penyusunan anggaran bisnis berbagai jenis usaha akan dimulai dari penyusunan anggaran penjualan selanjutnya anggaran produksi, Anggaran Pembelian Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja Langsung, Anggaran Overhead, Anggaran Beban Penjualan, Administrasi, Anggaran Persediaan akhir barang jadi, Anggaran Harga Pokok Penjualan, Anggaran keuangan Anggaran Kas dan Anggaran Neraca.

Penyusunan anggaran dalam suatu perusahaan dibuat dengan melihat struktur organisasi perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan karena biasanya anggaran dalam perusahaan dibuat untuk masing-masing bagian. Departemen anggaran dan komite anggaran memiliki peran yang penting

dalam prosedur penyusunan anggaran. Departemen anggaran mengkoordinasikan prosedur penyusunan anggaran dan hasilnya dilaporkan pada komite anggaran.

.Anggaran dapat membantu manajemen tetapi anggaran juga membutuhkan bantuan serta dukungan dari semua tingkat manajer dalam pelaksanaannya. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan (moneter) dan non keuangan dan mencakup jangka waktu satu tahun.

Disamping manfaat yang dapat diperoleh dari anggaran, perlu disadari pula bahwa anggaran memiliki keterbatasan. Pihak manajemen perlu untuk mengetahui keterbatasan anggaran agar anggaran dapat digunakan secara tepat sesuai keunggulan dan kelemahannya. Beberapa keterbatasan anggaran mengandung unsur ketidakpastian, memerlukan waktu, uang dan tenaga yang besar, orang yang melaksanakan anggaran.

Kelebihan dan keterbatasan anggaran tetap harus dihadapi di dalam berbisnis. Perencanaan yang matang dan dilaksanakan secara konsisten akan memberikan hasil yang optimal bagi kemajuan bisnis. Berani berbisnis lakukanlah penyusunan anggaran!